



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Rukun Tetangga di Graha Sejahtera Residence: Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Komunitas

Soni Agus Irwandi^{1*}, Diah Pujiati², Laely Aghe Africa³, Pepie Diptyana⁴, Joicenda Nahumury⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Jl. Wonorejo Utara No.16, Wonorejo, Kec. Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60296, Indonesia

E-mail: soni_irwandi@perbanas.ac.id¹

Article History:

Received: 03-11-2024

Revised: 24-11-2024

Accepted: 28-11-2024

Keywords: Pendampingan, Laporan Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Warga, Program Pengabdian Masyarakat

Abstract: *Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan hal penting dalam organisasi masyarakat seperti Rukun Tetangga (RT), terutama untuk menjaga kepercayaan dan partisipasi aktif warga. Namun, kurangnya pemahaman dasar mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan sederhana sering kali menjadi tantangan bagi pengurus RT dalam menyusun laporan keuangan yang rapi dan dapat diakses oleh masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pengurus RT di Graha Sejahtera Residence dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan mudah dipahami oleh warga. Pendekatan yang digunakan dalam program ini meliputi asesmen kebutuhan, pelatihan dasar akuntansi, pendampingan teknis dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, serta monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman pengurus RT mengenai prinsip akuntansi sederhana, serta kemampuan mereka dalam menyusun laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas yang dipublikasikan secara rutin kepada warga. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya kepercayaan warga terhadap pengelolaan keuangan RT, yang tercermin dari meningkatnya partisipasi dan kepuasan warga terhadap transparansi laporan keuangan. Program ini menunjukkan bahwa pendampingan penyusunan laporan keuangan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan di tingkat RT. Keberhasilan program ini membuka peluang untuk replikasi di lingkungan RT lainnya, guna membangun sistem keuangan komunitas yang lebih transparan dan kolaboratif.*

Pendahuluan

Rukun Tetangga (RT) adalah organisasi masyarakat yang berada di lingkungan paling kecil dalam suatu wilayah, yang memiliki peran penting dalam menjaga ketertiban, keamanan, dan kesejahteraan warganya. Organisasi ini memiliki berbagai fungsi sosial, termasuk pengelolaan keuangan komunitas melalui pengumpulan iuran, pengeluaran untuk kegiatan sosial, dan pemeliharaan lingkungan (Zuhdi et al., 2019). Dalam praktiknya, RT bertanggung jawab tidak hanya mengelola, tetapi juga melaporkan aktivitas keuangan kepada masyarakat

sekitar untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas (Priyanto & Lutfi, 2023; Setianingsih et al., 2022). Namun, pengelolaan laporan keuangan di tingkat RT atau RW ini sering kali menghadapi berbagai kendala, mulai dari kurangnya pemahaman pengurus mengenai prinsip dasar akuntansi hingga terbatasnya keterampilan dan waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan (Anggadini & Elmanda, 2022; Rahayu & Naufal, 2022).

Perumahan Graha Sejahtera Residence, RT. 04, RW. 09. desa Landungsari, kec. Dau. kab Malang - Jawa Timur permasalahan serupa muncul dalam pengelolaan keuangan RT. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa pengurus RT di perumahan ini mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang rapi dan terstruktur. Ketiadaan laporan keuangan yang sistematis berakibat pada minimnya transparansi yang bisa diakses oleh warga, yang memicu ketidakpercayaan serta potensi konflik di lingkungan tersebut (Beshi & Kaur, 2019) Kurangnya laporan yang terstandarisasi menyulitkan pengurus RT dalam mengevaluasi dan mengawasi penggunaan anggaran secara berkelanjutan, sehingga menyebabkan adanya kesenjangan dalam keterlibatan warga dalam pengelolaan keuangan (Indarti et al., 2021).

Dalam konteks ini, program pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi RT di Graha Sejahtera Residence sangat relevan untuk diimplementasikan. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pengurus RT dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan sesuai dengan standar pelaporan sederhana. Selain itu, pendampingan ini bertujuan membangun sistem pelaporan yang memudahkan warga untuk memahami arus kas di lingkungan mereka, sehingga menciptakan kepercayaan serta kolaborasi yang baik antara pengurus dan warga. Transparansi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan warga, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pengawasan keuangan, yang berdampak positif terhadap keberlanjutan pengelolaan keuangan di tingkat RT.

Melalui identifikasi latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan utama yang hendak diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat ini: (1). Bagaimana meningkatkan pemahaman pengurus RT mengenai prinsip dasar penyusunan laporan keuangan? (2). Apa langkah-langkah yang perlu diambil untuk membantu pengurus RT menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel? (3). Bagaimana mengembangkan sistem pelaporan yang mudah dipahami dan diterapkan oleh pengurus RT serta dapat diakses oleh seluruh warga?

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk (1). Memberikan pengetahuan dasar mengenai akuntansi sederhana dan pengelolaan keuangan kepada pengurus RT. (2). Mendampingi pengurus RT dalam menyusun laporan keuangan secara rutin yang akurat dan transparan. (3). Membangun sistem pelaporan keuangan yang efektif dan dapat dipahami oleh warga untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan warga terhadap pengelolaan keuangan di lingkungan mereka.

Metode

Pendekatan Program

Program pengabdian masyarakat dengan tema “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Rukun Tetangga pada Graha Sejahtera Residence” Desa Landungsari, kec. Dau. kab

Malang - Jawa Timur akan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan ini memungkinkan pengurus Rukun Tetangga (RT) untuk terlibat aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga implementasi pelaporan keuangan yang sederhana namun akuntabel. Partisipasi aktif dari pengurus dan warga RT diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan keuangan yang berkelanjutan. Program ini juga bersifat edukatif, di mana pengurus RT akan diberikan pengetahuan dasar mengenai akuntansi dan pengelolaan keuangan sederhana. Dengan adanya bimbingan langsung dan praktik penyusunan laporan keuangan, diharapkan pengurus RT dapat secara mandiri mengelola laporan keuangan di masa mendatang.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu asesmen awal, pelatihan dasar akuntansi, pendampingan teknis, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan akhir. Setiap tahapan memiliki tujuan spesifik yang bertujuan untuk memastikan keberhasilan program. Berikut adalah rincian tahapan pelaksanaan:

Asesmen Awal

Tahap pertama dalam pelaksanaan program adalah asesmen kebutuhan, yang bertujuan untuk memahami sejauh mana pengetahuan dan keterampilan dasar yang dimiliki pengurus RT dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan asesmen dilakukan melalui wawancara dan kuesioner yang melibatkan pengurus RT. Beberapa aspek yang akan diidentifikasi dalam asesmen awal ini meliputi: (a). Tingkat pemahaman pengurus RT mengenai pencatatan keuangan. (b). Ketersediaan alat atau media pelaporan yang saat ini digunakan, khususnya kesiapan Microsoft Excel atau Google Spreadsheet. Pemanfaatan Excel pada akuntansi ini memiliki keunggulan, seperti cukup mudah dioperasikan dan dimodifikasi menggunakan rumus, dan memiliki fitur untuk membuat grafik (Sobri et al., 2017) (c). Hambatan atau kesulitan utama yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan. Hasil asesmen ini akan menjadi dasar dalam merancang materi dan metode pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengurus RT.

Pelatihan Dasar Akuntansi dan Keuangan Sederhana

Setelah asesmen kebutuhan, tahap berikutnya adalah pelatihan dasar akuntansi dan keuangan sederhana. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip akuntansi sederhana yang dapat diterapkan di tingkat RT. Materi pelatihan akan mencakup: (a). Pengenalan konsep dasar akuntansi, seperti aset, liabilitas, dan ekuitas. (b). Metode pencatatan transaksi keuangan sederhana. (c). Penyusunan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan neraca sederhana. (d). Prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Pelatihan ini akan disampaikan melalui metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Selain itu, peserta akan diberikan modul dan contoh laporan keuangan sederhana yang bisa menjadi panduan dalam pelaksanaan pencatatan keuangan RT.

Pendampingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap ketiga adalah pendampingan teknis yang melibatkan praktek langsung dalam penyusunan laporan keuangan RT. Pada tahap ini, pengurus RT akan dibimbing untuk menerapkan prinsip-prinsip yang telah diajarkan dalam pelatihan dengan melakukan pencatatan transaksi keuangan RT secara berkala dan menyusun laporan keuangan. Beberapa aktivitas dalam tahap ini meliputi: (1). Pendampingan Pencatatan Transaksi Harian: Pengurus RT akan diajarkan untuk melakukan pencatatan transaksi harian, baik pemasukan maupun pengeluaran, dengan format yang sederhana. (2). Penyusunan Laporan Arus Kas: Pengurus RT akan dibimbing untuk menyusun laporan arus kas bulanan yang mencakup rincian pemasukan

dan pengeluaran dalam periode tersebut. (3). Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas: Peserta akan diberikan contoh dan bimbingan dalam menyusun laporan perubahan ekuitas atau saldo kas yang menggambarkan perubahan posisi keuangan RT. (4). Penggunaan Teknologi Sederhana (Spreadsheet): Untuk mempermudah pencatatan, pengurus RT akan diajarkan cara menggunakan aplikasi spreadsheet (seperti Microsoft Excel atau Google Sheets) untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan. Aplikasi ini juga akan memudahkan dalam pelaporan dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Pendampingan teknis ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara lengkap. Tim pendamping akan memastikan bahwa pengurus RT memahami setiap langkah dan mampu mengaplikasikannya secara mandiri.

Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan program pendampingan dalam meningkatkan keterampilan pengurus RT dalam menyusun laporan keuangan. Monitoring akan dilakukan secara berkala selama pelaksanaan program, sedangkan evaluasi akan dilakukan pada akhir program. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi dasar dalam menentukan keberlanjutan dan pengembangan program di masa mendatang.

Pelaporan Akhir

Setelah semua tahapan pelaksanaan selesai, tahap akhir dari program ini adalah penyusunan laporan akhir. Laporan ini akan mencakup hasil dari setiap tahapan pelaksanaan, termasuk asesmen kebutuhan, hasil pelatihan dan pendampingan, serta hasil evaluasi. Laporan akhir ini akan dibagikan kepada pengurus RT dan warga sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Sumber Daya dan Alat Pendukung

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program ini, beberapa sumber daya dan alat pendukung yang akan digunakan meliputi: (a). Tenaga Ahli dan Pendamping: Tim pelaksana yang terdiri dari tenaga ahli akuntansi serta fasilitator yang akan membimbing pengurus RT dalam setiap tahapan program. (b). Materi dan Modul Pelatihan: Modul pelatihan yang mencakup panduan dasar akuntansi, contoh laporan keuangan sederhana, serta instruksi penggunaan aplikasi spreadsheet. (c). Peralatan Teknologi: Laptop dan akses ke Microsoft Excel atau Google Sheets untuk pelatihan teknis dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan program ini dirancang selama mulai Mei sampai dengan Juli 2024, dengan pembagian waktu sebagai berikut: (a). Minggu I Mei-Minggu IV Mei 2024: Asesmen awal dan pelatihan dasar akuntansi. (b). Bulan Kedua, Minggu I Juni – Minggu IV Juni 2024: Pendampingan teknis dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. (c). Bulan Ketiga, yaitu Juli 2024: Monitoring dan evaluasi. Penyusunan laporan akhir dilakukan pada Minggu IV Juli sampai dengan Minggu I Agustus 2024.

Hasil

Asesmen Awal (Minggu I - IV Mei 2024)

Tahapan pertama dalam pelaksanaan program ini adalah asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan serta pemahaman dasar pengurus RT Graha Sejahtera Residence

mengenai pengelolaan dan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil asesmen melalui wawancara dan kuesioner yang dilakukan dengan pengurus RT, ditemukan beberapa temuan penting berikut: (1). Kurangnya Pemahaman Akuntansi Sederhana: Sebagian besar pengurus RT mengaku belum memahami dasar-dasar akuntansi sederhana. Mereka memiliki keterbatasan dalam mengenali konsep-konsep dasar, seperti pencatatan transaksi harian dan penggolongan pengeluaran. (2). Tidak Adanya Sistem Pencatatan yang Terstruktur: Pencatatan keuangan dilakukan secara manual tanpa pola yang terstruktur, menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak efektif dan sulit ditinjau ulang. Pencatatan yang ada sebagian besar hanya mencakup rincian iuran warga dan pengeluaran dasar tanpa pembagian kategori yang jelas. (3). Kurangnya Transparansi dan Laporan Keuangan yang Terbuka untuk Warga: Beberapa warga menyatakan ketidakpuasan terkait kurangnya laporan keuangan yang terbuka, sehingga mereka tidak memiliki gambaran yang jelas tentang penggunaan dana RT. Hal ini memunculkan ketidakpercayaan terhadap pengelolaan keuangan RT. Hasil asesmen ini menjadi dasar dalam penyusunan materi dan metode pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengurus RT, khususnya untuk memberikan pemahaman dasar akuntansi dan pentingnya transparansi dalam laporan keuangan.

Pelaksanaan Pelatihan Dasar Akuntansi dan Keuangan Sederhana (Minggu I – IV Juni 2024)

Setelah asesmen awal, tahap selanjutnya adalah pelatihan dasar mengenai akuntansi dan keuangan sederhana. Pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi dan melibatkan seluruh pengurus RT yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan. Materi pelatihan mencakup konsep dasar akuntansi sederhana, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan dasar. Berikut adalah hasil pelatihan: (1). Pemahaman Dasar Akuntansi: Melalui pelatihan, pengurus RT diberikan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi yang meliputi arus kas, saldo awal, pengeluaran, dan saldo akhir. Mereka belajar mengelompokkan transaksi menjadi beberapa kategori, seperti pemasukan dari iuran, dana donasi, serta pengeluaran rutin untuk kebutuhan operasional RT. (2). Penerapan Pencatatan Transaksi Harian: Pengurus RT diajarkan cara mencatat transaksi harian secara teratur menggunakan format yang sederhana. Berdasarkan hasil asesmen awal, Microsoft Excel dipertimbangkan lebih efisien bagi RT daripada pencatatan berbasis web, karena tidak perlu ada biaya berlangganan *hosting web*. Oleh karena itu, penerapan pencatatan transaksi harian dilakukan berbasis Excel. Setelah beberapa kali praktik, pengurus mulai memahami pentingnya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara berkala untuk memudahkan pemantauan keuangan. (3). Penggunaan Laporan Keuangan Sederhana: Pengurus RT dibimbing untuk menyusun laporan keuangan sederhana berupa laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Pengurus mulai mampu menyusun laporan sederhana ini dengan bimbingan dan pedoman yang telah diberikan selama pelatihan. Secara keseluruhan, pelatihan dasar akuntansi dan keuangan sederhana ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus RT dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan dasar.

Gambar 1. Kegiatan Asesmen dan Pelatihan Dasar Akuntansi



Pendampingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan

Pendampingan teknis dalam penyusunan laporan keuangan adalah salah satu tahapan inti dari program ini. Pada tahap ini, pengurus RT memperoleh bimbingan praktis untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam pelatihan dasar. Pendampingan dilakukan secara intensif selama beberapa minggu dengan hasil sebagai berikut: (1). Pencatatan Transaksi Harian yang Teratur: Pengurus RT mulai menerapkan pencatatan transaksi harian yang terstruktur dan rapi. Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat dengan keterangan yang jelas, sehingga arus kas dapat terlihat secara lebih transparan. (2). Penggunaan Teknologi Spreadsheet: Pengurus RT diajarkan untuk menggunakan spreadsheet sederhana (seperti Microsoft Excel atau Google Sheets) untuk mempermudah pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. (3). Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan: Pengurus RT mampu menyusun laporan arus kas bulanan yang mencakup rincian pemasukan dan pengeluaran secara lengkap. Laporan ini kemudian dicetak dan dipasang di papan pengumuman lingkungan RT untuk transparansi, sehingga dapat diakses oleh seluruh warga. Pendampingan teknis ini berhasil membuat pengurus RT lebih percaya diri dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan dan mudah dipahami oleh warga. Hasil dari pendampingan ini juga menunjukkan bahwa pengurus RT mulai terbiasa dengan pencatatan dan pelaporan yang terstruktur.

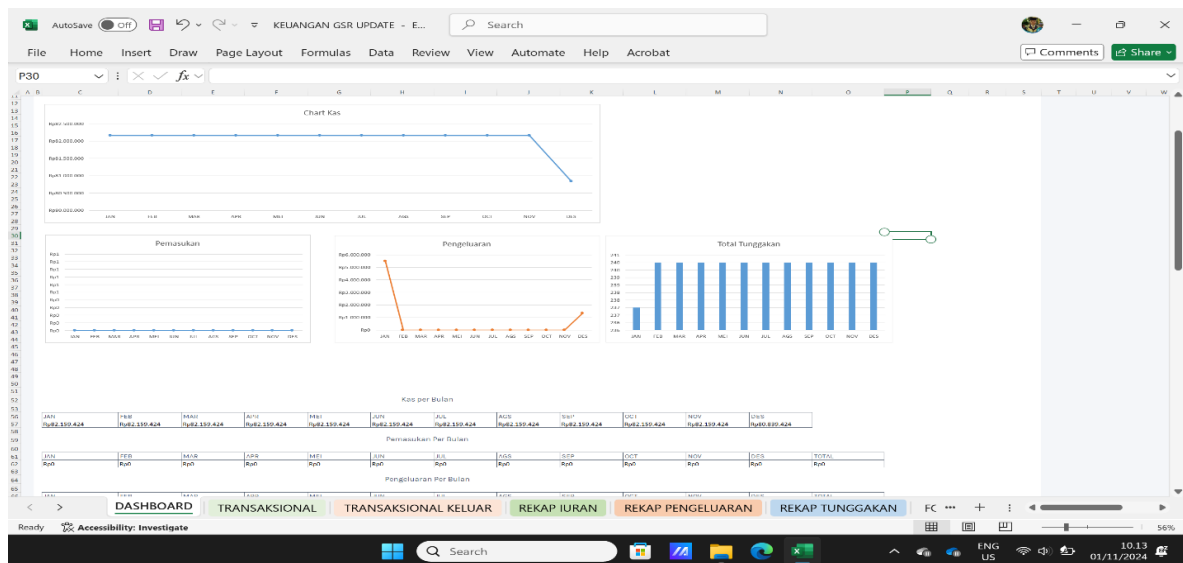
Gambar 2. Pencatatan Kas Masuk Iuran RT

Gambar 3. Output Laporan Keuangan RT

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dan melihat dampak dari pelatihan serta pendampingan teknis yang telah diberikan. Beberapa poin penting dari hasil monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut: (1). Peningkatan Keterampilan Pengurus RT: Berdasarkan penilaian keterampilan yang dilakukan selama monitoring, pengurus RT menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mencatat serta melaporkan transaksi keuangan. Mereka menjadi lebih disiplin dalam mencatat setiap transaksi, dan laporan keuangan mulai tersusun secara berkala. (2). Feedback Positif dari Warga: Berdasarkan survei kepuasan warga, terdapat peningkatan tingkat kepuasan terhadap transparansi keuangan yang disajikan oleh pengurus RT. Warga menyatakan bahwa adanya laporan keuangan bulanan yang terbuka membantu mereka memahami penggunaan dana RT dan meningkatkan rasa percaya terhadap pengurus. (3). Perbaikan Sistem Pelaporan Keuangan: Evaluasi terhadap laporan keuangan menunjukkan bahwa sistem pelaporan yang diterapkan selama program telah membantu pengurus RT untuk menyusun laporan yang lebih sistematis. Laporan keuangan kini mencakup rincian yang lebih jelas dan mudah diakses oleh warga.

Gambar 4. Dashboard Pemantauan Laporan Iuran secara grafik dan tabel



Diskusi

Dampak Program terhadap Pengelolaan Keuangan RT

Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan di RT Graha Sejahtera Residence. Beberapa dampak positif yang dirasakan meliputi: (1). Peningkatan Transparansi Keuangan: Dengan adanya sistem pencatatan dan pelaporan yang terstruktur, pengelolaan keuangan di RT menjadi lebih transparan. Laporan keuangan yang dipublikasikan secara rutin meningkatkan akses informasi bagi warga dan menciptakan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap pengurus RT. (2). Penguatan Akuntabilitas Pengurus RT: Melalui pelatihan dan pendampingan, pengurus RT menjadi lebih akuntabel dalam menjalankan tugas mereka. Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat secara rinci dan dapat diakses oleh warga sebagai bentuk tanggung jawab. (3). Efisiensi dalam Pengelolaan Dana: Penggunaan teknologi sederhana membantu pengurus RT dalam mengelola dana dengan lebih efisien. Pengurus dapat melihat posisi kas dalam bentuk grafik, sehingga memudahkan dalam

mengambil keputusan terkait alokasi dana untuk kegiatan RT. (4). Kesadaran Warga terhadap Pengelolaan Keuangan RT: Program ini juga berdampak pada meningkatnya kesadaran warga bahwa mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik di lingkungan mereka membutuhkan proses dan keterlibatan aktif secara bersama-sama.

Program pendampingan penyusunan laporan keuangan RT di Graha Sejahtera Residence telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus RT dalam pengelolaan keuangan. Melalui pelatihan, pendampingan teknis, serta monitoring dan evaluasi, pengurus RT kini mampu menyusun laporan keuangan yang akuntabel, dan transparan. Dampak dari program ini terlihat pada peningkatan kepercayaan warga terhadap pengelolaan keuangan RT dan efisiensi yang tercipta dalam pencatatan serta pelaporan transaksi.

Hambatan dan Tantangan

Dalam pelaksanaan program, terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang ditemui. Sebagian besar pengurus RT memiliki pekerjaan utama sehingga sulit menyediakan waktu untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan. Namun, dengan penjadwalan yang fleksibel dan adaptasi metode pelatihan, hambatan ini berhasil diatasi. Beberapa pengurus RT awalnya kesulitan dalam menggunakan spreadsheet untuk pencatatan keuangan, namun dengan pendampingan intensif dan latihan, pengurus dapat menguasai penggunaan teknologi sederhana ini untuk pencatatan transaksi. Antusiasme warga terhadap program fluktuatif, terutama dalam memberikan umpan balik terkait laporan keuangan. Namun, setelah laporan keuangan dipublikasikan secara rutin, partisipasi warga dalam mengawasi keuangan mulai meningkat.

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat yang berjudul “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Rukun Tetangga pada Graha Sejahtera Residence” telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan di tingkat Rukun Tetangga (RT). Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman pengurus RT mengenai konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang transparan dan akuntabel. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus RT dalam mengelola keuangan secara terstruktur. Melalui pelatihan dasar akuntansi dan pendampingan teknis, pengurus RT kini mampu melakukan pencatatan transaksi harian, menyusun laporan arus kas, dan menghasilkan laporan perubahan ekuitas sederhana. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil mengedukasi pengurus RT mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik, yang berdampak positif pada kepercayaan warga terhadap pengurus. Program ini berhasil membangun sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih terstruktur di tingkat RT. Dengan adanya pencatatan transaksi yang teratur dan penggunaan teknologi sederhana, seperti spreadsheet, pengurus RT mampu menyusun laporan keuangan bulanan yang akurat dan mudah dipahami oleh warga. Salah satu dampak utama dari program ini adalah meningkatnya kepercayaan warga terhadap pengelolaan keuangan RT. Melalui laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses, warga memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan dana lingkungan. Hal ini berdampak pada peningkatan partisipasi warga dalam memberikan masukan serta mengawasi penggunaan dana, sehingga tercipta lingkungan yang lebih harmonis dan kolaboratif antara pengurus RT dan warga. Secara keseluruhan, program pendampingan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan di RT Graha Sejahtera Residence Desa Landungsari, kecamatan Dau kabupaten Malang - Jawa Timur.

Pengurus RT kini lebih kompeten dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan transparan, serta mampu memanfaatkan teknologi sederhana untuk meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan. Program ini juga meningkatkan partisipasi dan kepercayaan warga, menciptakan lingkungan yang lebih kolaboratif antara pengurus dan warga. Keberhasilan program ini menunjukkan potensi besar penerapannya di lingkungan lain yang membutuhkan peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Pengakuan

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pengurus Rukun Tetangga Graha Sejahtera Residence Desa Landungsari, Kec. Dau. Kab Malang - Jawa Timur. Kami sangat menghargai kesempatan, waktu, dan perhatian luar biasa yang telah diberikan sehingga tim pengabdian dapat menjalankan kegiatan ini dengan lancar. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengurus RT Graha Sejahtera Residence Desa Landungsari dan dapat terus berlanjut dimasa mendatang.

Daftar Referensi

- Anggadini, S. D., & Elmanda, F. A. (2022). Mewujudkan Tertib Pengelolaan Keuangan Melalui Implementasi Akuntansi Dasar pada Rukun Warga 06 di Kota Bandung. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 3(2), 257–266.
- Beshi, T. D., & Kaur, R. (2019). Public Trust in Local Government: Explaining The Role of Good Governance Practices. *Public Organization Review*, 20, 337–350. <https://doi.org/10.1007/s11115-019-00444-6>
- Indarti, Berty A., I., & Aljufri. (2021). Peningkatan Pengetahuan Tata Kelola Keuangan pada RT 04 / RW 10 Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru Riau. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(2), 119–124.
- Priyanto, A. A., & Lutfi, A. M. (2023). Pencatatan dan Pengelolaan Asset untuk Akuntabilitas Lembaga Rukun Warga Perum Sukamanah Rajeg Tangerang. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5), 105–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8269836>
- Rahayu, S., & Naufal, M. (2022). Sistem Pengelolaan Administrasi Dana Kas RW Berbasis Web. *Semnastera (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 4. <https://semnastera.polteksmi.ac.id/index.php/semnastera/article/view/539>
- Setianingsih, N. A., Asmoro, W. K., & Putranti, E. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Program Pemberdayaan Masyarakat. *Owner - Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3860–3869. <https://doi.org/10.30605/owner.v6i4.12345>
- Sobri, M., Emigawaty, & Damayanti, N. R. (2017). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit ANDI.

Zuhdi, S., Ferizko, A., & Melinda, P. (2019). Penguatan Kelembagaan Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT/RW) di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jmpp.v3i1.23683>